

## **Pengaruh Komitmen Organisasi, Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Infomrasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

### ***The Influence of Organizational Commitment, Quality of Human Resources, Utilization of Information Technology on the Quality of Financial Statements***

**Okky Andre Wijaya<sup>1</sup>, Agus Setiawaty<sup>1✉</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

✉Corresponding author: agus.setiawaty@feb.unmul.ac.id

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi, kualitas sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Samarinda. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 35 responden yang merupakan pegawai Pemerintah Kota Samarinda yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala Likert, sedangkan analisis data menggunakan regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan komitmen organisasi berpengaruh negatif namun tidak signifikan. Secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Samarinda.

#### **Abstract**

*This study aims to determine the effect of organizational commitment, human resource quality, and the use of information technology on the quality of financial statements of the Samarinda City Government. This research is quantitative with 35 respondents consisting of employees involved in financial statement preparation. Data were collected using questionnaires with a Likert scale, while the analysis method used multiple linear regression, t-tests, F-tests, and the coefficient of determination. The results show that partially, human resource quality and information technology utilization have a positive and significant effect on financial statement quality, while organizational commitment has a negative but insignificant effect. Simultaneously, the three independent variables significantly influence the quality of financial statements of the Samarinda City Government.*

*This is an open-access article under the CC-BY-SA license.*



Copyright © 2026 Okky andre wijaya, Agus Setiawaty.

#### **Article history**

*Received 2026-05-20*

*Accepted 2026-07-25*

*Published 2026-07-31*

#### **Kata kunci**

Komitmen  
Organisasi;  
Kualitas SDM;  
Teknologi Informasi;  
Laporan Keuangan.

#### **Keywords**

*Organizational  
Commitment;  
Human Resource  
Quality;  
Information  
Technology;  
Financial Statement.*

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan pemerintah daerah merupakan salah satu bentuk akuntabilitas publik dalam pengelolaan keuangan negara. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara menegaskan bahwa pengelolaan keuangan harus dilakukan secara tertib, efisien, transparan, dan bertanggung jawab. Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah menjadi indikator penting dalam menilai transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan.

Namun, dalam praktiknya, masih sering ditemukan berbagai permasalahan yang memengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah. Faktor internal organisasi, seperti lemahnya komitmen pegawai, rendahnya kualitas sumber daya manusia, serta keterbatasan pemanfaatan teknologi informasi, menjadi penyebab utama permasalahan tersebut. Pemerintah Kota Samarinda sebagai salah satu daerah otonom, terus berupaya meningkatkan kualitas laporan keuangan, namun masih menghadapi kendala teknis maupun sumber daya.

Teori keagenan menjelaskan hubungan antara principal (pemerintah pusat/masyarakat) dan agent (pemerintah daerah). Permasalahan muncul ketika agent tidak sepenuhnya bertindak sesuai kepentingan principal, sehingga dibutuhkan mekanisme pengendalian, termasuk laporan keuangan yang berkualitas.

Teori stewardship menekankan bahwa manajer publik adalah pengelola yang bertanggung jawab (steward) yang bertujuan memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Dalam konteks ini, kualitas laporan keuangan merupakan bentuk akuntabilitas steward.

Berbagai studi sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam. Penerapan komitmen organisasi memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Ananta et al., 2020). Namun, pengaruh tersebut belum signifikan jika tidak didukung dengan teknologi informasi. Sementara itu, kualitas sumber daya manusia dan, teknologi informasi berperan penting dalam pencapaian *kualitas laporan keuangan* (Ayu et al., 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh komitmen organisasi, kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah kota samarinda. Dengan menggunakan teori *agency* dan *steward* sebagai landasan konseptual, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur akuntansi lingkungan dan memberikan rekomendasi strategis bagi pemerintahan dalam mewujudkan transparansi laporan keuangan. (Sri & Rasni, 2023).

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian terdiri dari 8 kantor pemerintahan kota Samarinda. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria hanya pegawai yang membuat laporan keuangan, sehingga diperoleh 35 pegawai sebagai sampel. Data yang digunakan adalah data kuesioner yang disebarluaskan melalui para pegawai di kantor pemerintahan kota Samarinda. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Komitmen organisasi (X1), Kualitas sumber daya manusia (X2), pemanfaatan teknologi informasi (X3), dan variabel dependen Kualitas laporan keuangan (Y). Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan software SPSS 26. Pengujian dilakukan melalui uji asumsi klasik, uji simultan (F), uji parsial (t), dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda, pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi kriteria OLS.

### Uji Normalitas

Uji Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,200 ( $> 0,05$ ), menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Nilai Tolerance seluruh variabel berada di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10. Dengan demikian, tidak terjadi gejala multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji Glejser menunjukkan semua variabel memiliki signifikansi > 0,05, yang berarti tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Nilai Durbin-Watson sebesar 1,743, mendekati angka 2, sehingga tidak terdapat gejala autokorelasi.

**Tabel 1. Hasil Uji Asumsi Klasik**

| Uji Asumsi          | Hasil Utama                | Kriteria                      | Kesimpulan             |
|---------------------|----------------------------|-------------------------------|------------------------|
| Normalitas          | Sig. 0,200                 | > 0,05                        | Normal                 |
| Multikolinearitas   | Tolerance > 0,10, VIF < 10 | Tidak ada multikolinearitas   | Lolos uji              |
| Heteroskedastisitas | Sig. > 0,05                | Tidak ada heteroskedastisitas | Lolos uji              |
| Autokorelasi        | DW = 1,542                 | ±2                            | Tidak ada autokorelasi |

### Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 2,2694 + 0,075X_1 + 0,322X_2 - 0,602X_3 = 0,739 + -0,060X_1 + 0,294X_2 - 0,603X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Kualitas Laporan Keuangan  
 $X_1$  = Komitmen Organisasi  
 $X_2$  = Kualitas Sumber Daya Manusia  
 $X_3$  = Pemanfaatan Teknologi Informasi

**Tabel 2. Hasil Uji t (Parsial)**

| Variabel                                  | Koefisien | t hitung | Sig.  | Keterangan         |
|-------------------------------------------|-----------|----------|-------|--------------------|
| Komitmen Organisasi ( $X_1$ )             | -0,075    | 0,739    | 0,466 | Tidak signifikan   |
| Kualitas Sumber Daya Manusia ( $X_2$ )    | 0,322     | 2,283    | 0,029 | Signifikan positif |
| Pemanfaatan teknologi Informasi ( $X_3$ ) | 0,602     | 4,683    | 0,000 | Signifikan positif |

$X_1$  Komitmen Organisasi adalah satu-satunya variabel yang tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan dengan arah negatif. Variabel  $X_2$ , dan  $X_3$ , berpengaruh signifikan.

### Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

**Tabel 3. Hasil Uji F**

| Sumber Variasi | F hitung | Sig.  | Keterangan                |
|----------------|----------|-------|---------------------------|
| Model          | 4,649    | 0,000 | Signifikan ( $p < 0,05$ ) |

Model regresi secara simultan signifikan, artinya Komitmen organisasi dan kedua variabel lainnya bersama-sama mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

## Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4. Koefisien Determinasi**

| R     | $R^2$ | Adjusted $R^2$ | Std. Error |
|-------|-------|----------------|------------|
| 0,807 | 0,651 | 0,617          | 2,156      |

Adjusted  $R^2$  sebesar 0,651 berarti 65,1% kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh Komitmen organisasi, sedangkan 34,9% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

## Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komitmen tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pemerintahan telah menerapkan kualitas sumber daya manusia yang baik, praktik tersebut belum sepenuhnya terintegrasi dalam strategi operasional sehingga dampaknya terhadap keberlanjutan masih lemah. Temuan ini mendukung Dalam teori entitas yang dikemukakan oleh Paton dinyatakan bahwa organisasi dipandang sebagai suatu kesatuan atau badan usaha ekonomi yang berdiri sendiri, bertindak atas nama sendiri, dan memiliki posisi yang terpisah dari pemilik atau pihak lain yang menanamkan modal dalam organisasi tersebut. Kesatuan ekonomi ini menjadi fokus utama atau sudut pandang dalam akuntansi. Teori entitas menekankan bahwa entitas merupakan sesuatu yang terpisah dan berbeda dari pemilik modal, dan unit usaha itulah yang menjadi pusat perhatian serta penyaji informasi yang harus dilayani, bukan pemiliknya.

Sebaliknya, Kualitas sumber daya manusia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan. Artinya, suatu Lembaga yang memiliki karyawan dengan kualitas sumber daya manusia yang baik dapat mengolah laporan keuangan menjadi lebih baik dan transparan. Temuan ini mendukung Teori keagenan (Agency Theory) menjelaskan hubungan antara pemerintah pusat (principal) dengan instansi pemerintah (agent), di mana pemerintah pusat memberi wewenang kepada instansi pemerintah untuk menjalankan program bagi masyarakat. Jika kualitas sumber daya manusia yang buruk maka akan menimbulkan risiko suatu instansi pemerintah mengutamakan kepentingan pribadi dibandingkan kepentingan masyarakat yang menyebabkan timbulnya teori keagenan. Kualitas sumber daya berperan penting dengan menetapkan standar kerja, mengukur hasil kerja, membandingkan pencapaian dengan standar yang telah ditetapkan, serta melakukan tindakan koreksi jika terjadi penyimpangan (Ananta,2020)

Dan terakhir pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan. Pemanfaatan teknologi informasi di instansi pemerintah berperang sangat penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Teori Entitas menjelaskan bahwa entitas pelaporan dan entitas akuntansi harus mengikuti Standar Akuntansi pemerintahan (SAP) yang berlaku. Pemanfaatan teknologi informasi yang baik memungkinkan kualitas laporan keuangan akan menjadi lebih cepat, efisien, menghindari kesalahan, serta meningkatkan akuntabilitas sehingga kepercayaan kualitas laporan keuangan dapat dipercayakan.

Secara keseluruhan, penelitian ini memperkuat argumen bahwa komitmen organisasi, kualitas sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan (Djoko Wibowo, 2020)

## SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa komitmen organisasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, kualitas sumber daya manusia dan teknologi informasi berpengaruh signifikan dan positif. Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi menjadi elemen penting dalam mendukung kualitas laporan keuangan yang ada di Lembaga pemerintahan.

### DAFTAR PUSTAKA

- P. Alminanda Marfuah, 'the role of organizational commitment in moderating the influence of human resource competence, utilization of information technology and internal control system on the quality of regional financial report, 2018.
- M. A. A. Rohim, D. Sudaryanti, and HARiri, 'Analisis Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dalam Mencegah Fraud', *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, vol. 11, no. 02, pp. 37–48, 2022.
- Rahayu, S.K. (2012). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Organisasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- S. Ayem, R. Amahala, P. Akuntansi, F. Ekonomi, U. Sarjanawiyata, and T. Yogyakarta, 'studi kasus pada pemerintah daerah kota yogyakarta', *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)*, vol. 12, no. 01, 2023,
- R. Rivaldo, P. Djawang, A. Made, and A. Retnasari, 'analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah', *JRMA*, vol. 7, no. 2, 2019,
- Taherdoost, H. (2018). Validity and Reliability of the Research Instrument; How to Test the Validation of a Questionnaire/Survey in a Research. *SSRN Electronic Journal*.
- S. Budi Raharjo, U. Masahere, and W. Widodo, 'Komitmen organisasi sebagai strategi peningkatan kinerja dan loyalitas karyawan: studi tinjauan literatur 1\*', vol. 4, no. 1, pp. 143–156,